

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil di www.idx.co.id atau *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan JASICA (*Jakarta Stock Industrial Classification*) Index . Menurut penelitian M. Fauzi Nugraha ternyata terdapat perbedaan pengelompokkan menurut BEI (IDX) dengan menurut ICMD. BEI mempunyai indeks tersendiri untuk mengelompokkan kategori usaha emiten, yang dikenal dengan nama JASICA (*Jakarta Stock Industrial Classification*) Index. Sedangkan ICMD — sebagai direktori pasar modal terbesar di Indonesia — juga mempunyai pengelompokkan tersendiri. BEI dipilih sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan Bursa Efek di Indonesia yang memiliki catatan historis yang panjang dan lengkap mengenai perusahaan yang sudah *go public*. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2011 - Januari 2012.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa (Indriantoro dan Supomo, 1999:27). Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel terikat (*dependent Variable*), yaitu variabel yang hasilnya sangat tergantung atau terikat oleh faktor lainnya, dalam hal ini variabel terikat adalah *audit delay* (Y). Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang tidak terikat keberadaannya oleh faktor-faktor lain yaitu profitabilitas (X₁), ukuran perusahaan (X₂), likuiditas (X₃), dan umur perusahaan (X₄).

3.3.1 Audit Delay

Penelitian ini menggunakan variabel dependen *audit delay* yang diukur dengan satuan hari. Pengertian *audit delay* itu sendiri adalah jumlah hari antara tanggal pelaporan keuangan dan tanggal laporan audit. *Audit delay* dapat juga diartikan sebagai lamanya waktu penyelesaian yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Indonesia memiliki badan khusus yang mengatur batas waktu diterbitkannya laporan keuangan yaitu Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Perusahaan *go public* harus menyerahkan laporan keuangan tahunannya disertai dengan opini kepada BAPEPAM dan mengumumkan kepada publik selambat - lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan atau dalam jangka waktu 90 hari. Variabel *audit*

delay diukur secara kuantitatif dari tanggal penutupan buku perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. ***Audit Delay* = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan.**

3.3.2 Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset (ROA)*. Return On Asset (ROA) juga sering disebut Return on Investment (ROI) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Ang (1997) ROA merupakan rasio antara pendapatan bersih sesudah pajak (Net Income After Tax-NIAT) terhadap total asset. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah ***return on asset (ROA)*** seperti yang digunakan oleh beberapa peneliti yang memiliki hasil berbeda di dalam penelitiannya seperti Ainun Na'im, Novita Weningtyas Respati, Rachmaf Saleh, dan Megawati. Peneliti memilih ROA sebagai alat ukur profitabilitas karena ROA lebih ke mengukur kinerja manajemen penggunaan asset perusahaan mendapatkan laba. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Besarnya ROA diketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (Abd, 2011).

3.3.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan **total aset**. Jin dan Machfoedz (dalam Prihandini, 2009) menyatakan bahwa semakin besar jumlah aset perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan. Total aset yang dimaksud adalah jumlah aset yang dimiliki perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan pada akhir periode yang telah diaudit. Satuan total aset yang digunakan adalah miliar rupiah.

3.3.4 Likuiditas

Likuiditas (Liquidity) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan (Mamduh, 2003 : 77). Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah **current ratio**, yang diukur dengan menggunakan rumus : $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$.

3.3.5 Umur Perusahaan

Diukur sejak perusahaan melakukan first issue di Bursa Efek Indonesia. Diukur dalam satuan tahun.

3.4. Metode Penentuan Populasi atau Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2007-2009 peneliti

mengelompokkan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan klasifikasi yang digunakan oleh JASICA dan ICMD.

3.4.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling method* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya yang akan dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2008). Adapun karakteristik penentuan sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2007, 2008, dan 2009;
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2007, 2008, dan 2009.
3. Memiliki tanggal penutupan tahun buku pada tanggal 31 Desember lengkap dengan catatan atas laporan keuangan.
4. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2007, 2008, dan 2009.
5. Tidak melakukan merger pada saat perusahaan itu *listing* sampai sekarang.

Menurut kriteria diatas jumlah perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 119 perusahaan per tahun pada periode tahun 2007, 2008, 2009, sehingga didapatkan jumlah sampel (n) sebanyak $121 \times 3 \text{ periode} = 363$

sampel.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan dari setiap perusahaan sampel merupakan data sekunder yang mencakup tentang profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, umur perusahaan.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002), terdapat dua tipe data sekunder yaitu data sekunder internal dan data sekunder eksternal. Data sekunder internal merupakan dokumen-dokumen akuntansi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan di dalam suatu organisasi. Beberapa contoh data sekunder internal, antara lain : faktur penjualan, jurnal penjualan, laporan penjualan periodik, surat-surat, notulen hasil rapat, dan memo manajemen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari eksternal.

Data sekunder eksternal umumnya disusun oleh entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Data eksternal ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), JASICA (Jakarta Stock Industrial Classification) Index dan melalui website *www.idx.co.id*.

3.6. Metode Analisis

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas data

diuji dengan Kolmogorov-Smirnov Z dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, atau dapat dilihat dengan menguji normal atau tidaknya model regresi dengan menggunakan analisis grafik histogram dan normal *probability plot*.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF) serta korelasi antar variabel bebas, dimana suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas apabila mempunyai nilai tolerance kurang dari 1 dan nilai VIF kurang dari 10 serta memiliki tingkat korelasi antar variabel bebas dibawah 90% . (Ghozali, 2006)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini untuk menguji apakah persamaan regresi terdapat heteros atau tidak, yaitu dengan metode uji Glejser.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk menguji secara simultan apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Dalam pengujiannya digunakan bantuan SPSS release 16.0, apabila nilai p value < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Selain secara simultan, penelitian ini juga menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* secara parsial. Dalam pengujian ini digunakan juga bantuan program SPSS release 16.0. apabila nilai p value < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

3.6.3 Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda untuk menganalisis data. Analisis Regresi Linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan umur perusahaan terhadap *audit delay*.

Adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = *Audit Delay*

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Likuiditas

X4 = Umur Perusahaan

e = Error